



SOSIALISASI MOTIVASI DAN DISIPLIN DALAM AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN PROFESIONAL SISWA SMKN 3 KARAWANG

Nanu Hasanuh¹, Sri Suartini², Achmad Nawawi³, Nesti Hapsari⁴, Wirman⁵

¹Universitas Singaperbangsa Karawang, Email: nanu.hasanuh@fe.unsika.ac.id

²Universitas Singaperbangsa Karawang

³Universitas Singaperbangsa Karawang

⁴Universitas Singaperbangsa Karawang

⁵Universitas Singaperbangsa Karawang

*email koresponden: nanu.hasanuh@fe.unsika.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.1614>

Abstract

Community Service (PKM) is a fundamental implementation of the Tri Dharma of Higher Education. This activity aims to address the need for strong motivation and discipline among Vocational High School (SMK) students, particularly those majoring in Accounting, as essential preparation for entering the workforce or continuing their education. This PKM was implemented through an interactive outreach session involving 12th-grade Accounting students at SMKN 3 Karawang, using presentations, discussions, and a question-and-answer session. The results demonstrated a significant increase in participants' enthusiasm and understanding of accounting principles, career prospects, and professional ethics. Furthermore, this activity successfully fostered a collaborative partnership between the university and the school, while also enhancing the social skills of the student team. In conclusion, this outreach proved to be an effective medium for knowledge transfer and motivation. It is recommended that similar initiatives be developed sustainably and expanded to maximize their positive impact.

Keywords: Community Service, Accounting, Motivation, and Discipline.

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan implementasi fundamental dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan akan motivasi dan disiplin yang kuat bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya yang mengambil jurusan Akuntansi, sebagai persiapan penting untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. PKM ini dilaksanakan melalui sesi sosialisasi interaktif yang melibatkan siswa kelas XII Akuntansi di SMKN 3 Karawang, dengan menggunakan metode presentasi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam antusiasme dan pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip akuntansi, prospek karier, dan etika profesi. Lebih lanjut, kegiatan ini berhasil membina kemitraan kolaboratif antara universitas dan sekolah, sekaligus meningkatkan keterampilan sosial tim mahasiswa pelaksana. Kesimpulannya, sosialisasi ini terbukti menjadi media yang efektif untuk transfer pengetahuan dan motivasi. Disarankan agar inisiatif serupa dikembangkan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya untuk memaksimalkan dampak positifnya.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Akuntansi, Motivasi, dan Disiplin.



1. PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan misi inti perguruan tinggi di Indonesia, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di antara ketiganya, pengabdian kepada masyarakat merupakan mekanisme krusial bagi institusi akademik untuk menyumbangkan ilmu dan keahliannya secara langsung kepada masyarakat, yang pada gilirannya mendorong pembangunan nasional (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012). Pilar ini wajibkan perguruan tinggi untuk menerjemahkan pengetahuan teoritis menjadi manfaat nyata bagi masyarakat, menciptakan hubungan simbiosis di mana pembelajaran akademik diperkaya dengan penerapannya di dunia nyata. Sebagaimana disoroti oleh Suryana (2020), integrasi pengabdian kepada masyarakat ke dalam kerangka akademik memastikan bahwa sumber daya intelektual perguruan tinggi dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga meningkatkan relevansi dan dampak pendidikan tinggi. Artikel ini merinci inisiatif pengabdian kepada masyarakat yang lahir dari mandat tersebut, dengan fokus pada segmen penting masyarakat: siswa sekolah menengah kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Secara khusus, mahasiswa jurusan Akuntansi diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi teknis tetapi juga karakter profesional yang dibutuhkan dalam industri yang kompetitif. Namun, tantangan signifikan yang sering dihadapi oleh mahasiswa ini adalah kesenjangan antara pengetahuan teoretis yang diperoleh di kelas dan tuntutan praktis, etika, dan psikologis dunia profesional. Masalah utamanya adalah perlunya motivasi internal yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang disiplin profesional. Tanpa motivasi diri yang kuat, mahasiswa mungkin kesulitan menghadapi tekanan dan kompleksitas karier akuntansi, yang menyebabkan kurangnya kesiapan dan ketahanan (Pratiwi & Santoso, 2021). Lebih lanjut, disiplin dalam hal ketelitian, integritas, dan manajemen waktu, merupakan sifat yang tidak dapat dinegosiasikan dalam akuntansi, namun merupakan kualitas yang perlu dikembangkan di luar pembelajaran buku teks.

Yang memperparah masalah ini adalah terbatasnya paparan siswa terhadap penerapan prinsip-prinsip akuntansi di dunia nyata dan pentingnya etika profesional. Kurangnya gambaran yang jelas dan realistik tentang apa yang dibutuhkan dalam karier akuntansi dapat menyebabkan menurunnya minat dan antusiasme belajar. Ketika siswa tidak dapat memvisualisasikan hubungan antara studi dan pekerjaan masa depan, dorongan akademis mereka menurun, yang berpotensi menyebabkan tenaga kerja yang tidak terlibat (Darmayanti dkk., 2019). Kesenjangan ini menggarisbawahi perlunya intervensi yang dapat menjembatani kesenjangan ini, memberikan siswa inspirasi dan wawasan praktis yang dibutuhkan untuk bertahan dan berkembang.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan secara komprehensif proses, hasil, dan manfaat dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan untuk siswa Akuntansi kelas XII di SMKN 3 Karawang. Program yang berjudul "Motivasi dan Disiplin dalam Akuntansi: Kunci Sukses dalam Belajar dan Bekerja" ini dirancang untuk mengatasi isu-isu yang teridentifikasi secara langsung. Tujuan artikel ini adalah untuk mendokumentasikan bagaimana inisiatif ini



berfungsi sebagai implementasi praktis dari pilar pengabdian masyarakat, merinci metode yang digunakan untuk melibatkan siswa dan dampak yang dihasilkan. Pada akhirnya, kegiatan ini disusun dengan tujuan yang jelas, untuk menjembatani kesenjangan yang meluas antara pengetahuan teoretis yang diperoleh di kelas dan tuntutan praktis, etika, dan motivasional dari dunia akuntansi profesional. Dengan demikian, hal ini bertujuan untuk membangkitkan kembali minat mahasiswa, meningkatkan kesadaran profesional, dan berkontribusi pada pengembangan akuntansi masa depan yang kompeten dan berkarakter.

2. METODE PENGABDIAN

Keberhasilan program pengabdian masyarakat sangat bergantung pada pendekatan metodologis yang terstruktur dan terencana dengan baik. Hal ini memastikan kegiatan tidak hanya berjalan lancar tetapi juga mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Sugiyono, 2019). Metodologi untuk inisiatif pengabdian masyarakat ini, dirancang secara partisipatif dan interaktif, dengan fokus pada keterlibatan langsung dengan audiens sasaran untuk memaksimalkan transfer pengetahuan dan dampak.

a. Waktu dan Tempat

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2025, di SMKN 3 Karawang. Pemilihan lokasi langsung di lingkungan sekolah merupakan lokasi yang strategis, karena memberikan suasana yang akrab dan nyaman bagi para peserta, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Pelaksanaan kegiatan di lokasi menghilangkan hambatan logistik bagi siswa dan memungkinkan pemanfaatan penuh fasilitas sekolah, seperti ruang kelas atau auditorium, untuk presentasi dan sesi interaktif.

b. Peserta (Target Audiens)

Target audiens utama untuk kegiatan ini adalah siswa kelas 12 Jurusan Akuntansi di SMKN 3 Karawang. Kelompok ini dipilih secara khusus karena mereka berada di titik kritis dalam kehidupan akademis dan profesional mereka. Sebagai siswa tingkat akhir, mereka langsung menghadapi transisi ke pendidikan tinggi atau pasar kerja yang kompetitif. Pada tahap ini, intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, memperjelas jalur karier, dan menanamkan disiplin profesional akan memberikan dampak paling besar (Pratiwi & Santoso, 2021). Melibatkan kelompok demografi ini memastikan bahwa pengetahuan yang diberikan tepat waktu dan sangat relevan dengan kebutuhan mendesak mereka.

c. Desain Kegiatan

Program ini dirancang sebagai sesi sosialisasi interaktif. Metodologi inti memadukan kuliah interaktif dengan diskusi terstruktur dan sesi tanya jawab. Desain ini melampaui model transfer pengetahuan satu arah yang tradisional. Sebagaimana dikemukakan Santoso (2018), metode partisipatif dalam kegiatan penyuluhan pendidikan secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan retensi pengetahuan peserta. Kuliah interaktif yang disampaikan oleh seorang pakar memberikan pengetahuan dasar dan kerangka kerja. Hal ini kemudian diperkuat dan diperdalam melalui sesi diskusi dan tanya jawab, yang memungkinkan mahasiswa untuk



mengontekstualisasikan informasi, mengklarifikasi keraguan, dan menghubungkan konsep dengan persepsi dan aspirasi mereka sendiri.

d. Tahapan Pelaksanaan

Penerapan dilakukan dalam tiga tahap, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a) Tahap Persiapan

Fase persiapan sangat penting untuk meletakkan dasar bagi kesuksesan acara.

Tahap ini meliputi:

1. Koordinasi dengan Sekolah

Tim mengadakan pertemuan dengan pihak administrasi sekolah dan guru jurusan akuntansi di SMKN 3 Karawang. Koordinasi ini penting untuk menyelaraskan tujuan program dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan siswa, mendapatkan izin yang diperlukan, dan menjadwalkan acara tanpa mengganggu kegiatan akademik.

2. Pengembangan Materi Presentasi

Sebuah presentasi komprehensif disusun dengan tema "Motivasi dan Disiplin dalam Akuntansi: Kunci Sukses dalam Belajar dan Bekerja." Materi disusun untuk mencakup topik-topik utama, termasuk pentingnya motivasi diri untuk pembelajaran seumur hidup, peran disiplin dalam akurasi akuntansi dan praktik etis, gambaran umum prospek karier akuntansi, dan keterampilan lunak penting yang dibutuhkan di dunia profesional. Kontennya dirancang agar mudah diakses dan menarik bagi siswa sekolah menengah atas.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan di lapangan mengikuti ikhtisar terperinci untuk memastikan ketepatan waktu dan mencakup semua komponen utama:

1. Pembukaan dan Sambutan

Acara dimulai dengan pembukaan oleh seorang pembawa acara siswa, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan dan sambutan dari perwakilan sekolah dan perwakilan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. Pembukaan formal ini menegaskan pentingnya acara tersebut.

2. Presentasi Materi Inti

Konten utama disampaikan oleh pemateri, seorang dosen ahli di bidangnya. Keterlibatan seorang pakar sangat penting untuk memberikan kredibilitas dan kedalaman pada presentasi. Sesinya berfokus pada penjelasan konsep inti motivasi dan disiplin, menggunakan contoh-contoh relevan dan studi kasus dari profesi akuntansi.

3. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi Interaktif

Segmen ini, yang dimoderatori oleh seorang mahasiswa dari tim pelaksana, memungkinkan interaksi langsung antara presenter dan mahasiswa. Peserta didorong untuk bertanya dan berbagi pandangan, menciptakan dialog dua arah



yang dinamis. Ini merupakan bentuk evaluasi interaktif yang mengukur pemahaman secara langsung (Sugiyono, 2019).

4. Pembagian Hadiah dan Dokumentasi

Untuk menjaga semangat dan partisipasi yang tinggi, kuis diadakan selama sesi dengan hadiah yang diberikan kepada peserta yang mengoreksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan dijabarkan berdasarkan observasi dan interaksi peserta selama kegiatan, dilanjutkan dengan diskusi yang mengontekstualisasikan temuan-temuan tersebut dengan literatur pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang ada. Analisis meliputi tingkat partisipasi, luaran yang dicapai, faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan, dan evaluasi reflektif terhadap kendala yang dihadapi.

a. Tingkat Partisipasi dan Antusiasme

Hasil yang paling langsung dan nyata terlihat adalah respons yang sangat positif dan keterlibatan aktif dari para peserta siswa. Sepanjang sesi, para siswa menunjukkan perhatian yang luar biasa selama presentasi inti yang disampaikan oleh pemateri. Puncak keterlibatan ini terlihat jelas selama sesi tanya jawab dan diskusi interaktif. Para mahasiswa secara proaktif mengangkat tangan untuk bertanya dan berbagi pendapat, menunjukkan tingkat keterlibatan kognitif yang tinggi. Pertanyaan yang diajukan tidak dangkal; mereka mendalami isu-isu praktis, seperti "Bagaimana cara mempertahankan motivasi selama masa magang?" dan "Apa dilema etika yang paling umum bagi seorang akuntan junior?" Kualitas inkuiiri ini menunjukkan bahwa para siswa secara aktif memproses materi dan menghubungkannya dengan pengalaman yang mereka antisipasi sendiri.



Sumber: Hari Pelaksanaan (2025)

Gambar 1: Partisipasi dan Antusiasme

Antusiasme semakin diperkuat oleh sesi kuis berhadiah, yang menciptakan suasana dinamis dan energik. Pengamatan ini sejalan dengan konsep "pembelajaran aktif", di mana



mahasiswa terlibat dengan materi melalui aktivitas dan dialog, yang menghasilkan peningkatan motivasi dan pemahaman yang lebih mendalam (Bonwell & Eison, 1991). Tingkat partisipasi yang tinggi menegaskan bahwa desain interaktif sosialisasi berhasil menangkap dan mempertahankan minat siswa, beralih dari model pembelajaran pasif menjadi pertukaran pengetahuan dua arah yang menarik.

b. Hasil yang Dicapai

Kegiatan ini berhasil menghasilkan beberapa hasil utama yang secara langsung sesuai dengan tujuan awalnya.

1) Peningkatan Pemahaman Peserta tentang Akuntansi dan Prospek Karier

Hasil utama adalah peningkatan yang nyata dalam pemahaman siswa tentang profesi akuntansi di luar pembukuan teknis. Presentasi tersebut memberikan gambaran umum komprehensif yang menghubungkan konsep disiplin dan motivasi secara langsung dengan kesuksesan profesional dan praktik etis. Interaksi pasca-sesi mengungkapkan bahwa siswa memiliki perspektif yang lebih luas tentang jalur karier, menyebutkan peran-peran dalam akuntansi publik, keuangan perusahaan, dan perpajakan yang sebelumnya tidak mereka pertimbangkan secara mendalam. Hal ini sejalan dengan tujuan menjembatani kesenjangan teori-praktik, sebagaimana ditekankan oleh Bamber (2013), yang berpendapat bahwa pendidikan akuntansi harus menjadikan kurikulum relevan dengan kehidupan dan karier masa depan mahasiswa. Dengan memberikan gambaran yang realistik dan inspiratif tentang profesi ini, kegiatan ini membantu mengungkap jalur karier akuntansi dan memperjelas aplikasi serta peluang praktisnya.

2) Pertumbuhan Motivasi Belajar dan Dorongan Berprestasi

Kegiatan ini berfungsi sebagai intervensi motivasi yang signifikan. Penekanan pada disiplin dan motivasi sebagai "kunci kesuksesan" sangat terasa bagi siswa. Beberapa siswa mengungkapkan kembali tujuan belajar mereka, dengan menegaskan secara lisan bahwa sesi ini membuat mereka merasa lebih siap dan bertekad untuk menghadapi tantangan di masa depan. Hasil ini krusial, karena motivasi merupakan prediktor utama pencapaian dan ketekunan akademik (Pintrich, 2003). Pratiwi dan Santoso (2021) menemukan bahwa motivasi belajar siswa SMK merupakan faktor penting yang memengaruhi kesiapan kerja mereka. Dengan memperhatikan faktor intrinsik ini, sosialisasi berkontribusi dalam memperkuat dorongan siswa untuk unggul dalam studi saat ini dan karier masa depan mereka, sehingga meningkatkan kesiapan kerja mereka secara keseluruhan.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2025)

Gambar: Komitmen Bersama Untuk Berprestasi

3) Pembentukan Kemitraan Universitas-Sekolah

Acara ini berhasil memulai hubungan kolaboratif formal antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang dan SMKN 3 Karawang. Pertukaran plakat selama upacara tersebut melambangkan komitmen untuk kerja sama di masa mendatang. Kemitraan ini merupakan aset nyata, yang menciptakan saluran untuk transfer pengetahuan yang berkelanjutan, potensi magang di masa mendatang, kuliah tamu, dan penelitian kolaboratif. Kemitraan universitas-sekolah semacam itu diakui sebagai mekanisme yang efektif untuk memperkaya pengalaman pendidikan siswa dan menyediakan hubungan komunitas yang berharga bagi universitas (Day & Sachs, 2013). Hasil ini memperluas dampak dari satu acara menjadi potensi manfaat bersama yang berkelanjutan dan jangka panjang.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2025)

Gambar 3: Komitmen Kerjasama



4) Pengembangan Keterampilan Tim Mahasiswa Pelaksana

Bagi mahasiswa yang mengorganisir dan menjalankan acara ini, kegiatan ini merupakan pengalaman belajar praktis yang mendalam. Mereka dituntut untuk menerapkan keterampilan manajemen proyek.

4. KESIMPULAN

Kesimpulannya, program pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa sosialisasi interaktif telah berhasil dilaksanakan dan secara efektif mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini menunjukkan dampak positif yang signifikan, terbukti menjadi media yang efektif untuk meningkatkan motivasi, memperluas wawasan, dan memperkuat kesadaran akan pentingnya disiplin di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Akuntansi. Dengan mengatasi kesenjangan kritis antara pengetahuan teoritis dan praktik profesional, inisiatif ini memberikan wawasan berharga dan rasa tujuan baru bagi siswa saat mereka menjalani transisi ke pendidikan tinggi atau dunia kerja.

Lebih lanjut, program ini memberikan manfaat ganda, yang berdampak besar tidak hanya bagi peserta sasaran tetapi juga bagi tim mahasiswa sebagai pelaksana. Sementara siswa sekolah memperoleh kesadaran profesional yang krusial, mahasiswa mengasah keterampilan non-akademik atau soft skills yang esensial, termasuk manajemen proyek, komunikasi, dan kerja sama tim, melalui pengalaman praktik langsung. Hasil ini sangat selaras dengan tujuan pengembangan holistik Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Untuk memaksimalkan dampak jangka panjang dari inisiatif semacam ini, sangat disarankan agar program serupa dilaksanakan secara berkelanjutan. Iterasi di masa mendatang harus melibatkan jaringan sekolah yang lebih luas dan mencakup lebih banyak topik relevan, seperti literasi digital dalam akuntansi, etika profesional tingkat lanjut, atau kewirausahaan. Upaya yang berkelanjutan dan diperluas ini akan memastikan kontribusi yang lebih luas dan mendalam dalam membina calon profesional akuntansi yang kompeten, termotivasi, dan berlandaskan etika.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Bamber, M. (2013). Bridging the gap between accounting education and practice. Routledge.
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). Active learning: Creating excitement in the classroom. ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1. The George Washington University, School of Education and Human Development.
- Darmayanti, N. P. A., Septiarini, D. F., & Wirajaya, I. N. G. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa jurusan akuntansi SMK di Kota Denpasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11 (1), 112-122.
- Day, C., & Sachs, J. (2013). International handbook on the continuing professional development of teachers. McGraw-Hill Education.
- Hovland, C. I. (1953). Communication and persuasion. Yale University Press.
- Knowles, M. S. (1984). Andragogy in Action. Jossey-Bass.



- Pintrich, P. R. (2003). A motivational science perspective on the role of student motivation in learning and teaching contexts. *Journal of Educational Psychology*, 95(4), 667–686.
- Pratiwi, E., & Santoso, B. (2021). Motivasi belajar dan kesiapan kerja siswa SMK program keahlian akuntansi dan keuangan lintas selama pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 9 (2), 45-60.
- Santoso, B. (2018). Metode Penyuluhan Partisipatif untuk Pemberdayaan Masyarakat Alfabetik.
- Suarta, I. M. (2017). Mengembangkan Soft Skills Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2 (1), 59-72.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.
- Suryana, E. (2020). Pentingnya etika profesi dalam pendidikan akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15 (2), 112-125.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.